



## EFEKTIVITAS MODEL DARING DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DARING KELAS VI SEMESTER GANJIL DI SD NEGERI 091382 PURBA SINOMBAH KECAMATAN SILIMAKUTA KABUPATEN SIMALUNGUN

Yusly Fachriza Girsang<sup>1</sup>, Corry<sup>2</sup>, Jalatua H. Hasugian<sup>3</sup>

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email: [yuslifachriza@gmail.com](mailto:yuslifachriza@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Kelas VI Semester Ganjil Di SD Negeri 091382 Purba Sinombah Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun. Pelaksanaan model daring di SD Negeri 091382 memiliki pembelajaran media online dan memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Pembelajaran daring membangun komunikasi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa juga mampu mengelola waktu secara mandiri dan lebih banyak bersosialisasi dengan keluarga. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di antaranya adalah biaya yang besar, jaringan, cuaca, listrik padam, dan kuota internet. Selain itu, motivasi belajar siswa akan menurun jika guru dan orang tua tidak melakukan kontrol belajar secara intensif. Penelitian ini adalah kualitatif lapangan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diambil dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Orang tua. Teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi

**Kata Kunci :** *efektivitas, Pembelajaran daring*

**Abstract:** *This study aims to determine the effectiveness of online learning in Improving Online Learning for Class VI Odd Semesters at SD Negeri 091382 Purba Sinombah, Silimakuta District, Simalungun Regency. The implementation of the online model at SD Negeri 091382 has online media learning and has free time to study. Online learning builds communication between teachers and students in the learning process. Students are also able to manage their time independently and socialize more with their families. Constraints faced in the online learning process include high costs, network, weather, power outages, and internet quotas. In addition, students' learning motivation will decrease if teachers and parents do not carry out intensive learning control. This research is a qualitative field using case study research. Sources of data were taken from the Principal, Deputy Principal, Teachers, Students, and Parents. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation.*

**Keywords :** *effectiveness - online learning*

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengajaran berlangsung secara online dan dilakukan anak-anak secara mandiri di rumah. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Akibat dari diberhentikannya proses pembelajaran di sekolah dan dilakukan secara Daring membuat berkurangnya nilai kemandirian pada siswa.

Dalam pembelajaran ini seorang guru dalam mendidik memanfaatkan handphone untuk melangsungkan pembelajaran dengan memberikan informasi, materi dan tugas secara online. Guru adalah orang pertama dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, maka didikan dan bimbingan yang diberikan Guru kepada Peserta Didik menjadi penentu dalam menghantarkan kesuksesan pendidikan. Peserta



Didik melakukan pembelajaran di rumah sehingga kurangnya pantauan dari Guru membuat Peserta Didik belum mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri Sistem Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara Guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah.

Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran.. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Pendidikan Dasar. Guru SD merupakan orang yang paling berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di era perkembangan teknologi. Menurut Prayekti (2006 : 286), berbagai pendekatan dan model pembelajaran dapat dilakukan guru dalam setiap pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan model-model pembelajaran ini, Guru dapat mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal dan meningkatkan prestasi belajar. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran interaktif.

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang dibahas, maka tujuan Penelitian ini untuk mendiskripsikan:

- 1.Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pembelajaran Metode Daring di SD Negeri 091382 Purba Sinombah.
- 2.Untuk mengetahui bagaimana proses efektivitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 091382 Purba Sinombah.
- 3.Evaluasi kegiatan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 091382 Purba Sinombah..

#### **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan sifat penelitian yang digunakan yaitu sifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar pokok penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

#### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian**

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai efektivitas model Daring dalam meningkatkan pembelajaran Daring di kelas VI Semester Ganjil di SD Negeri 091382 Purba Sinombah, berikut ini disajikan hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa Guru dan Orang Tua Murid yang menjadi informan dalam penelitian ini, selain itu peneliti



juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi yang telah dilakukan Peneliti. Para Informan telah banyak memberi penjelasan tentang kendala kendala Pembelajaran Jarak Jauh atau Daring di SD Negeri 091382 Purba Sinombah.

Dengan terbatasnya jaringan internet membuat para Guru dan Anak Peserta Didik sulit untuk melangsungkan pembelajaran dengan baik. Dan para orangtua juga banyak yang merasa resah karena anak anak terlalu banyak bermain akibat pembelajaran yang sering tertunda akibat jaringan eror. Disamping jaringan kurang bagus masih juga banyak orang tua tidak mempunyai HP Androit dan walaupun mereka mempunyai HP Androit ada juga orang tua yang tidak memberikan HP terhadap anak, karena si anak menjadi memiliki kesempatan untuk bermain game dan bukan untuk belajar yang sesungguhnya. Jadi hal ini yang membuat para orang tua tidak memberikan HP terhadap anaknya.

Para Peserta Didik dan Para Dewan Guru sama sama melakukan tugas tugas sesuai dengan juknis yang telah ditentukan oleh Pemerintah yaitu salah satunya belajar dengan jarak jauh, dan proses belajar dari rumah menuntut para Pendidik untuk memastikan bahwa anak didiknya benar benar belajar dari rumah.

Salah satu contoh untuk mengetahui bahwa anak didik benar benar belajar dari rumah adalah para Guru wajib memberikan tugas tugas terhadap para siswa. Tugas tugas yang diberikan oleh pihak Pendidik boleh dikirim lewat WA, demikian juga hasil tugas tugas para peserta didik akan dikirim lewat WA, dan apabila jaringan tidak mendukung, maka tugas boleh diantar langsung oleh orang tua siswa ke sekolah karena Guru setiap hari stinbay di sekolah kecuali hari libur atau hari besar nasional.

Demikianlah cara penyampaian tugas para peserta didik dan Guru tetap ada disekolah sesuai jam kerja untuk menerima tugas tugas anak didik , serta berbagai pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan kepentingan sekolah. Dengan adanya kerja sama yang baik antara Guru dan orang tua siswa sehingga pembelajaran tetap berjalan walaupun mungkin tidak sempurna yang diharapkan. Pembelajaran dengan Jarak Jauh sudah pasti hasilnya tidak seperti pelaksanaan pembelajaran tatap muka, atau pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya Pembelajaran Jarak Jauh sangat berdampak buruk terhadap para anak Didik , karena hal ini dapat menjadi alasan bagi mereka untuk bermain game. Menang orang tua sudah menyarankan agar benar benar belajar tapi anak anak kadang kadang mempunyai kesempatan untuk bermain game. Itulah sisi negative dari pada pembelajaran jarak jauh yang menggunakan jaringan internet seperti WA, GC, dan lain lain.

Dengan adanya peralatan peralatan canggih seperti jaringan internet adalah memberikan sisi positif bagi para pengguna, seandainya tidak ada jaringan tersebut maka pembelajaran benar benar lumpuh akibat tidak boleh bertatap muka karena adanya virus Pandemi Covid 19.

Dari hasil penelitian yang Saya lakukan di SD Negeri 091382 Purba Sinombah. bahwa pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh /Daring. Pembelajaran Tatap Muka adalah menjadi harapan yang sangat dinanti nantikan oleh



masyarakat Purba Sinombah, dan juga dengan seluruh masyarakat diberbagai Daerah Negara Republik Indonesia.

### **Pembahasan Penelitian**

Saat ini, dunia sedang digemparkan dengan keadaan yang sangat memprihatinkan, dimana dunia sedang dilanda suatu wabah penyakit virus Covid 19 yang menyebar ke setiap penjuru dunia termasuk negara Indonesia. Virus Covid 19 ini juga penyakit wabah virus baru yang penyakitnya disebut Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Peran seorang Guru sebagai motivator dalam proses motivasi belajar adalah salah satu aspek dinamis yang paling penting serta pengawasan Guru terhadap siswa siswi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau Daring adalah hal yang sangat menentukan bagi para siswa siswi untuk melakukan kegiatan belajarnya lewat WA, Classroom.

Efektivitas secara umum dapat di artikan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh atau Daring yang terlebih dahulu telah ditentukan. Dimana kata efektivitas lebih mengacu pada tujuan yang telah di targetkan sebelumnya, Bahwa Efektivitas ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk keberlangsungan kegiatan selama Daring.

Bedasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari Guru SD Negeri 091382 Purba Sinombah menyatakan bahwa belajar dengan metode Daring sangat masih belum memuaskan dikarenakan masih kurangnya jaringan dan masih banyak yang belum menggunakan HP sehingga sulit bagi guru untuk mengar dengan metode Daring ataupun belajar jarak jauh. Maka dari itu guru menyarankan bagi siswa untuk melakukan belajar tatap muka sekali dalam satu minggu agar siswa tidak terlalu banyak ketinggalan pelajaran yang diberikan oleh guru. Pada hadirnya siswa siswi secara bergilir atau bergantian dengan kurun waktu seminggu sekali, maka disitu juga para siswa mengumpulkan tugas tugas yang telah diberikan terdahulu, dan akan membawa pulang kerumah tugas tugas yang baru untuk dikerjakan kembali dirumah.

Proses pembelajaran seperti ini adalah yang paling tepat pada saat Pandemi Covid 19 di SD Negeri 091382 Purba Sinombah, karena tidak bisa dipungkiri kalau latar belakang para Siswa Siswi di SD Purba Sinombah masih banyak memiliki ekonomi menengah kebawah sehingga masih sulit mendapatkan HP Andrit. Kalaupun sudah memiliki HP Androit, masih ada juga kendala yang sangat signifikan yaitu kendala dibidang jaringan.

Proses pembelajaran jarak jauh masih sangat kurang evktif dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memiliki HP dan juga masalah jaringan yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh sehingga membuat siswa tidak aktif dalam belajar maka dari itu guru memaksakan untuk belajar melalui via Whatsapp pada saat belajar jarak jauh. Itupun kadang kadang tidak bisa memakai Whatsap karena jaringan yang tidak mendukung di Desa tersebut termasuk dilingkungan SD Negeri 091382 Purba Sinombah.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti ternyata banyak juga orang tua yang



begitu antusias dan memberikan kepedulian yang sangat tinggi terhadap para anak anaknya untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Karena memang itulah pilihan yang paling tepat pada saat terjadinya Virus Covid 19 yang melanda Dunia termasuk Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari orang tua siswa yang bernama bapak Selwyn Paruntungan Saragih dia mengatakan peran orang tua sangat penting untuk mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh. Tapi dikarenakan adanya kesibukan orang tua sehingga orang tua tidak dapat mendampingi anak selalu pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh, sehingga orang tua mengatakan belajar jarak jauh kurang efektif dikarenakan banyaknya siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran, dikarenakan masih banyak siswa yang belum memiliki HP sehingga masih ada halangan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, dan juga terdapat masalah jaringan internet yang dihadapi siswa selama melakukan aktivitas belajar jarak jauh dan ini juga menyulitkan bagi Guru yang akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas model Daring dalam meningkatkan pembelajaran Daring di kelas VI (enam) semester ganjil di SD Negeri 091382 purba sinombah belajar jarak jauh yaitu menggunakan via Whatsapp yang dapat membantu Guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh,, namun dilihat dari masalah yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan via Whatsapp tersebut masih kurang efektif. dan masih harus terus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik dari Guru, orang tua dan siswa seperti yang diharapkan Guru dan orang tua bahwa tidak hanya whatsapp tapi diharapkan kedepannya guru telah menggunakan zoom meeting dan google classroom. Sehingga murid dapat lebih baik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

### **D. KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas model Daring dalam meningkatkan pembelajaran Daring di kelas VI (enam) semester ganjil di SD Negeri 091382 purba sinombah belajar jarak jauh yaitu menggunakan via Whatsapp yang dapat membantu Guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh,, namun dilihat dari masalah yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan via Whatsapp tersebut masih kurang efektif. dan masih harus terus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik dari Guru, orang tua dan siswa seperti yang diharapkan Guru dan orang tua bahwa tidak hanya whatsapp tapi diharapkan kedepannya guru telah menggunakan zoom meeting dan google classroom. Sehingga murid dapat lebih baik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.



### DAFTAR PUSTAKA

- Agus N.N. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Dunia Pendidikan. Kantor Wilayah Kementerian Agama. Provinsi Jawa Barat.
- Ahdar. 2021. Pandemi Covid 19 Dan Dilema Pendidikan Anak.
- Arikunto, S. (2013). Penelitian tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bonk, C.J, 2002. Online Training in an Online World. Growth Lakeland: Retrieved.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal Golden Age.
- Dr. hari, w. 2020. Peran guru dalam pembelajaran daring bagi siswa di era pandemi covid 19. Unimed.medan.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP).
- John M. Echols dan Hasan.s. 2012. English Indonesia Dictionary. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mufid Luthfi, M. (2020). Menelusuri Bagaimana Dampak Virus Corona (COVID-19) Bagi Perekonomian Indonesia. Idcloudhost.Com.
- Ngalimun. 2015. strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Prayekti. 2006. Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pembelajaran Ipa Di Sd Dengan Kelompok . Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan
- Soekamto, 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). PENGARUH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN KULIAH ONLINE DI ERA COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MENTAL MAHASISWA. EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Wibowo, I. S. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa . Jurnal Gentala Pendidikan Dasar , 30-33.
- Yerusalem, M. R. (2015). Desain dan Implementasi Sistem pembelajaran jarak jauh Di Program Studi Sistem Komputer. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 9-10.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>